



**ANALISIS PENGGUNAAN HURUF KAPITAL PADA RUBRIK
PENDIDIKAN PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS 2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan

KRISTINA SIMATUPANG

156210444

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2020

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN HURUF KAPITAL PADA RUBRIK PENDIDIKAN
PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS 2019**

Dipersiapkan Oleh dan disusun oleh

Nama : Kristina Simatupang

Npm : 156210444

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama

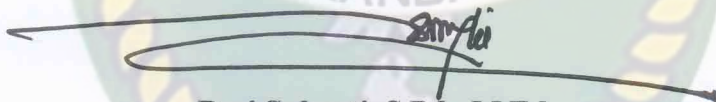


Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.

NIDN 0003055801

Mengetahui

Ketua Program Studi



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

NIDN 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 7 Mei 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Drs. Sri Amnah, M.Si

NIDN 0007107005

**ANALISIS PENGGUNAAN HURUF KAPITAL PADA RUBRIK PENDIDIKAN
PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS 2019**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : kristina Simatupang
Npm : 156210444
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 7 Mei 2020


Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim


Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
NIDN 0022115506


Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIDN 1007066401


Hermaliza, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1029088701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Bekasbaru, 7 Mei 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

Nama : Kristina Simatupang

NPM : 156210444

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

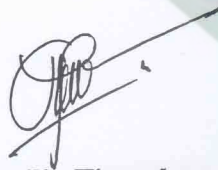
Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : Analisis Penggunaan Huruf Kapital Pada Rubrik Pendidikan Pada Koran Riau Pos Edisi 1-30 Agustus 2019.

Dan siap diujikan

Demikian surat keterangan ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 November 2019

Pembimbing



Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed
NIDN 0003055801

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Kristina Simatupang

NPM : 156210444


Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata I)

Pembimbing : Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Huruf Kapital Pada Rubrik Pendidikan Pada Koran Riau Pos Edisi 1-30 Agustus 2019

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Tanda Tangan
1	29 Maret 2019	Acc Judul Proposal	
2	20 April 2019	Bimbingan Proposal Secara Keseluruhan	
3	28 April 2019	Perbaikan: <ol style="list-style-type: none">1. Kata Pengantar2. Latar Belakang3. Ruang Lingkup4. Tujuan Penelitian5. Teori	
4	16 Mei 2019	Perbaikan: <ol style="list-style-type: none">1. Latar Belakang	

		2. Ruang Lingkup 3. EYD	
5	19 Juni 2019	Acc untuk diseminarkan	
6	3 September 2019	Ujian Seminar Proposal	
7	6 September 2019	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	
8	6 September 2019	Perbaikan: 1. Analisis Data 2. Interpretasi Data 3. Kesimpulan 4. Penulisan Judul 5. Daftar Pustaka 6. EYD	
9	4 Oktober 2019	Perbaikan: 1. Analisis Data 2. Abstrak 3. Interpretasi Data 4. Kesimpulan 5. Abstrak 6. EYD	
10	27 November 2019	Acc untuk diujikan	

Pekanbaru, November 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.si
NIDN 0007107005



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kristina Simatupang

NPM : 156210444

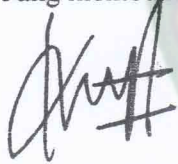
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 29 November 2019

Yang membuat pernyataan



Kristina Simatupang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Penggunaan Huruf Kapital pada Rubrik Pendidikan pada Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019". Penelitian ini disusun dalam rangka untuk melengkapi tugas akhir guna meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini berkat dorongan, bimbingan, pengarahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, selayaknya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dari hati yang tulus kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd. M.Pd. selaku Ketua program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam.
3. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed. selaku pembimbing utama skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

5. Kepada orang tua penulis ayah handa Asren Simatupang dan Ibunda Rukiah Simanjuntak dan seluruh keluarga tercinta, terima kasih yang tidak terhingga. Berkat doa, bimbingan, dan dukungannya penulis mulai sejak kecil hingga sekarang dengan pengorbanan dan kasih sayang yang tiada tara.
6. Kepada Lidya Mariani (kakak), Esna Wati (kakak), Kamelia (adik), yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani saat suka maupun duka dan selalu menjadi sumber kebahagiaan dalam setiap perjuangan penulis,.
7. Terimakasih Sahabat dan teman-teman seangkatan 2015 khususnya kelas 7G yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis sebagai manusia ciptaan Tuhan tidak selamanya selalu benar, tetapi memiliki sifat lupa dan khilaf, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi yang sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis skripsi ini yang nantinya bermanfaat bagi pembaca khususnya kepada penulis untuk penelitian selanjutnya.

Pekanbaru, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<i>1.1 Latar belakang dan Masalah</i>	<i>1</i>
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Rumusan Masalah.....	6
<i>1.2 Tujuan Penelitian.....</i>	<i>6</i>
<i>1.3 Ruang Lingkup Penelitian dan Pembatasan Masalah.....</i>	<i>6</i>
1.3.1 Ruang Lingkup.....	6
1.3.2 Pembatasan Masalah.....	7
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	8
<i>1.4 Anggapan Dasar dan Teori.....</i>	<i>9</i>
1.4.1 Anggapan dasar.....	9
1.4.2 Teori	9
1.4.2.1 Pengertian Menulis.....	9
1.4.2.2 Pengertian Rubrik.....	10
1.4.2.3 Pengertian Koran.....	11
1.4.2.4 Pengertian Ejaan	12
1.4.2.5 Penggunaan Huruf Kapital.....	12

1.5	<i>Penentuan Sumber Data</i>	19
1.5.1	Sumber Data.....	19
1.5.2	Data	19
1.6	<i>Metodologi Penelitian</i>	20
1.6.1	Metode Penelitian.....	20
1.6.2	Jenis Penelitian.....	21
1.6.3	Pendekatan Penelitian	21
1.7	<i>Teknik Pengumpulan dan Analisis Data</i>	22
1.7.1	Teknik Pengumpulan Data.....	22
1.7.1.1	Teknik Dokumentasi	22
1.7.1.2	Teknik Hermeneutik.....	23
1.7.2	Teknik Analisis Data	23
	BAB II PENGOLAHAN DATA	25
2.1	Deskripsi Data.....	25
2.2	Analisis Data.....	45
2.3	Interprestasi Data	73
	BAB III KESIMPULAN	78
	BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	81
4.1	Hambatan	82
4.2	Saran.....	82
	DAFTAR PUSTAKA	83
	LAMPIRAN	

ABSTRAK

Kristina Simatupang. 2019. Skripsi. Analisis Penggunaan Huruf Kapital pada Rubrik Pendidikan pada Koran Riau Pos Edisi 1- 31 Agustus 2019.

Bahasa jurnalistik harus memiliki ciri utama yaitu sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Namun saat ini EYD sudah resmi tidak dipergunakan lagi dan berganti menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) 26 November 2015. Kata rubrik menurut KBBI (2008:1186) adalah kepala karangan atau ruang tetap dalam sebuah surat kabar. Jumlah rubrik pendidikan yang ada pada koran Riau Pos bersifat variatif dari segi jumlah dan tidak bersifat tetap. Setelah membaca rubrik pendidikan koran Riau Pos edisi bulan Agustus 2019 ditemukan beberapa kesalahan pada penulisan huruf kapital atau penggunaan huruf kapital yang kurang tepat. Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penggunaan Huruf Kapital pada Rubrik Pendidikan pada Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019?. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan, Menganalisis, dan menginterpretasikan 13 penggunaan huruf kapital rubrik pendidikan pada koran Riau Pos edisi 1-31 Agustus 2019. Sumber data penelitian ini adalah Koran Riau Pos Edisi 1- 31 Agustus 2019 yang berjumlah 65 berita Pendidikan. Metodologi yang digunakan adalah Jenis penelitian perpustakaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif sedangkan metode yang digunakan adalah metode Deskriptif. Dalam menganalisis data penulis menggunakan beberapa teori yang relevan yaitu Kep.Mendikbud 2011, Hamidy 2003, Sugiono 2008, Sumarta 2013 dan Tinambunan 2017. Hasil penelitian ini ditinjau dari penggunaan huruf kapital pada Rubrik Pendidikan pada Koran Riau Pos yang telah ditentukan. Penggunaan huruf kapital mengacu pada 13 penggunaan huruf kapital pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI). Namun, masih terdapat beberapa kesalahan pada penggunaan huruf kapital pada Rubrik Pendidikan Koran Riau Pos. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 13 penggunaan huruf kapital pada Rubrik Pendidikan pada Koran Riau Pos terdapat 7 kesalahan penggunaan huruf kapital pada Rubrik pendidikan Koran Riau pos berjumlah 46 data. Penggunaan huruf kapital di awal kalimat terdapat 33 data. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama petikan langsung terdapat 1 data. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang diikuti nama orang terdapat 1 data. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat terdapat 1 data. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa terdapat 1 data. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi 6 data. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama bentuk ulang sempurna nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan , serta dokumen resmi terdapat 3 data.

Kata Kunci: Penggunaan huruf kapital

ABSTRACT

Kristina Simatupang. 2019. Thesis. Analysis of the Use of Capital Letters in the Education Rubric in Riau Post Newspaper Edition 1-31 August 2019.

Journalistic language must have the main characteristic that is in accordance with the rules of Enhanced Spelling (EYD). But now EYD has officially been not used anymore and changed to General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI) November 26, 2015. The rubric according to the KBBI (2008: 1186) is the head of a bouquet or permanent space in a newspaper. The number of educational rubrics available in the Riau Pos newspaper is varied in terms of numbers and is not permanent. After reading the education rubric of the Riau Pos newspaper in the August 2019 edition, several errors were found in the writing of capital letters or incorrect use of capital letters. The problem in this study is How do you use capital letters in the rubric of education in the Koran Riau Pos Edition 1-31 August 2019 ?. The purpose of this study is to Describe, Analyze, and interpret the 13 use of educational capital rubric letters in the Riau Post newspaper edition 1-31 August 2019. The source of this research data is the Riau Post Edition 1-31 August 2019 newspaper, amounting to 65 Education news. The methodology used is the type of library research. The approach used is a qualitative approach while the method used is a descriptive method. In analyzing the author's data using several relevant theories, namely Kep.Mendikbud 2011, Hamidy 2003, Sugiono 2008, Sumarta 2013 and Tinambunan 2017. The results of this study were reviewed from the use of capital letters in the Education Rubric in the Riau Post Newspapers that have been determined. The use of capital letters refers to the 13 use of capital letters in the General Guidelines for Improved Indonesian Spelling (PUEBI). However, there are still some errors in the use of capital letters in the Riau Pos Newspaper Education Rubric. The conclusion of this study is that the use of capital letters in the Education Rubric in the Riau Post Newspaper, there are 7 mistakes in the use of capital letters in the Riau Newspaper Education rubric, totaling 46 data. The use of capital letters at the beginning of the sentence there are 33 data. The use of capital letters as the first letter of the direct quote there is 1 data. The use of capital letters as the first letter of the name element of the honorary title, and the religion followed by the name of the person there is 1 data. The use of capital letters as the first letter of the elements of the position and rank followed by the name of the person or as a substitute for the name of a certain person, the name of the institution, or the name of the place there is 1 data. The use of capital letters as the first letter of the name of the nation, ethnicity, and language contained 1 data. Use of capital letters as the first letter of geographic name 6 data. The use of capital letters as the first letter of the perfect remodeling of the names of bodies, government institutions and state administration, as well as official documents are 3 data.

Keywords: Use of capital letters

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa tulis yaitu jurnalistik. Surat kabar sebagai salah satu media masa dalam bidang jurnalistik yang menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Penulisan surat kabar haruslah berpegang teguh pada kaidah-kaidah kebahasaan Indonesia, harus memperhatikan keterpaduan antar kalimat yang lainnya baik dari segi bentuk maupun dari segi makna. Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang pers nasional, ada lima fungsi dasar pers, yaitu sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial, dan lembaga ekonomi. Dalam hal ini, surat kabar sebagai sumber informasi dapat dijadikan sebagai rujukan yang cukup berpengaruh dalam berbahasa. Oleh karena itu, masyarakat akan beranggapan bahwa penggunaan bahasa dalam surat kabar dianggap benar meskipun belum tentu baik dan benar. Bahasa jurnalistik harus memiliki ciri utama yaitu sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Namun saat ini EYD sudah resmi tidak dipergunakan lagi dan berganti menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) 26 November 2015.

Salah satu media masa yang terkenal di Provinsi Riau ialah Koran Riau Pos. Informasi yang ditulis bersifat luas meliputi seluruh wilayah di Provinsi Riau sehingga dapat disimpulkan pembaca atau pelanggan koran ini sudah banyak dan tersebar luas. Ini salah satu alasan penulis memilih koran Riau Pos sebagai objek

penelitian. Banyaknya tema berita yang ditulis dianggap terlalu luas sehingga penelitian ini khusus mengkaji mengenai rubrik pendidikan. Pemilihan rubrik pendidikan disesuaikan dengan bidang kajian peneliti. Ada banyak judul berita yaitu bertema sosial, ekonomi, politik, budaya, olahraga. Ragam berita yang luas dengan jumlah yang banyak tentunya perlu difokuskan dan rubrik pendidikan merupakan tema yang menarik untuk dikaji dan sesuai dengan peneliti. Kata rubrik menurut KBBI (2008:1186) adalah kepala karangan atau ruang tetap dalam sebuah surat kabar. Jumlah rubrik pendidikan yang ada pada koran Riau Pos bersifat variatif dari segi jumlah dan tidak bersifat tetap. Setelah membaca rubrik pendidikan koran Riau Pos edisi bulan Agustus 2019 ditemukan beberapa kesalahan pada penulisan huruf kapital atau penggunaan huruf kapital yang kurang tepat.

Fenomena yang penulis temui pada penggunaan huruf kapital pada Rubrik Pendidikan Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019 salah satunya terdapat kesalahan pada penulisan nama daerah. Contoh kesalahan pada penulisan nama daerah seharusnya tidak menggunakan huruf kapital secara keseluruhan misalnya penulisan nama daerah “BAGANSIAPIAPI”. Nama daerah ini seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital di awal kata saja yakni “Bagansiapiapi”. Alasan penulis memilih judul “ Analisis Penggunaan Huruf Kapital Pada Rubrik Pendidikan Pada Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019” adalah karna penulis masih menemukan beberapa kesalahan dalam penulisan penggunaan huruf kapital pada rubrik pendidikan pada koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019. Selain itu alasan penulis memilih huruf kapital dalam penelitian ini adalah karena

huruf kapital sangatlah penting di dalam penulisan surat kabar atau koran. Penggunaan huruf kapital harus ditulis atau digunakan sesuai dengan peraturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Namun saat ini penulis masih menemukan beberapa kesalahan dalam penulisan huruf kapital didalam rubrik pendidikan koran Riau Pos. Dengan demikian penulis sangat tertarik untuk meneliti huruf kapital pada rubrik pendidikan pada koran Riau Pos sebagai penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Arfi Adilla pada tahun (2017). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Judul penelitian yang diteliti ialah “Analisis Pemakaian Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Rubrik Pendidikan Berita Online GoRiau”. Masalah yang dianalisis dalam penelitian ini ialah menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca meliputi tanda baca koma dan titik. Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa masih terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan hari, bulan, hari raya, pangkat. Selanjutnya penggunaan tanda baca juga belum tepat secara keseluruhan dan masih terdapat kesalahan berdasarkan data rubrik yang diamati. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama menganalisis pemakaian huruf kapital dan objek penelitian juga berupa rubrik pendidikan pada koran. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yakni pada jenis koran yang tidak bersifat online dan koran yang diteliti ialah koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Fitri Rahmini,(2013) dalam judul “Analisis Penggunaan Tanda Baca pada Kolom Opini di Surat Kabar Batam Pos”, Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Adapun masalah penelitian yaitu, Bagaimanakah penggunaan tanda baca titik (.) pada kolom opini di surat kabar Batam Pos? Bagaimanakah penggunaan tanda koma (,) pada kolom opini di surat kabar Batam Pos? Bagaimanakah penggunaan tanda baca (-) pada kolom opini di surat kabar Batam Pos?. Adapun teori yang digunakan yaitu sesuai dengan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan pertama, ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) pada opini surat kabar di Batam Pos, yaitu pemberian gelar dan nama orang . kedua penggunaan tanda baca koma (,) di temukan kesalahan pada penulisan unsur-unsur suatu perincian atau bilangan . Ketiga penggunaan tanda baca hubung (-) ditemukan beberapa kesalahan yang tidak sesuai dengan penggalan kata di antara suku-suku kata. Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan ialah menganalisis tanda baca dan persamaanya penulis menggunakan objek penelitiannya sama-sama menggunakan Koran.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Riri Aryanti dimuat dalam jurnal Volume 4 No. 4, (2019) dengan judul “ Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, Dan Penulisan Kata Pada Koran”.. Mahasiswa Universitas Bumi Tadulako Sulawesi Tengah. Adapun masalah penelitian yaitu, Bagaimanakah kesalahan penggunaan huruf kapital pada Koran Mercusuar? Bagaimanakah kesalahan penggunaan tanda baca pada Koran Mercusuar? Bagaimanakah kesalahan penulisan kata pada Koran Mercusuar? Persamaan antara penelitian

terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menganalisis pemakaian huruf kapital dan obek penelitiannya sama-sama menggunakan koran.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Rima Eldia Nova (2014). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Judul penelitian yang diteliti ialah Analisis Pemakaian Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Koran Tribun Pekanbaru. Masalah dalam penelitian ini ialah menganalisis penggunaan huruf kapital dan penulisan tiga tanda baca meliputi tanda titik, koma, dan tanda hubung dalam koran Tribun Pekanbaru. Teori yang digunakan peneliti ialah teori EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Hasil dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik, koma, dan tanda hubung dalam Koran Tribun Pekanbaru . Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini ialah penelitian ini mengkaji khusus tentang penggunaan huruf kapital. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian berupa rubrik pendidikan pada koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus.

Hasil akhir penelitian ini, penulis mengharapkan agar penelitian ini bermanfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dan penerapan disiplin ilmu yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun manfaat secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penulis untuk menambah dan memperdalam ilmu Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini antara lain: Bagaimanakah Penggunaan Huruf kapital Pada Rubrik Pendidikan Pada koran Riau Pos Edisi 1 -31 Agustus 2019 ?

1.2 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini yaitu: Mendeskripsikan, Menganalisis, dan menginterpretasikan 13 penggunaan huruf kapital rubrik pendidikan pada koran Riau Pos edisi 1-31 Agustus 2019.

1.3 Ruang Lingkup penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul “ Analisis Penggunaan Huruf Kapital pada Rubrik Pendidikan Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019” termasuk ke dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang membahas tentang penggunaan huruf kapital. Menurut Waridah (2008:1) Ejaan merupakan suatu aturan-aturan dasar tentang bunyi kata, penulisan huruf kapital, kata baku, dan penulisan serapan asing. Selain itu ejaan diperlukan untuk menjadi pedoman atau standar bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada penelitian ini penulis hanya meneliti tentang penggunaan huruf kapital saja yang terdiri dari 13 huruf kapital.

1.3.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian maka penulis membatasi masalah agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah. Menurut Bungin (2007:41) Pembatasan masalah dikenal dengan istilah fokus masalah yang bermakna memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang akan dibahas lebih mendalam dan tuntas. Penelitian ini tidak membahas secara keseluruhan tentang Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan (PUEBI) yakni pemakaian, penulisan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata baku, dan penulisan unsur serapan asing. Penelitian ini berfokus pada analisis penggunaan huruf kapital pada rubrik pendidikan Koran Riau Pos edisi 1-31 Agustus 2019.

Analisis penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan fungsi huruf kapital sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan. Maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada 13 penggunaan huruf kapital antara lain:

- 1) huruf kapital digunakan di awal kata atau kalimat
- 2) huruf kapital digunakan pada awal petikan langsung
- 3) huruf kapital digunakan pada sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan, kitab suci, dan kata ganti Tuhan.
- 4) huruf kapital digunakan pada huruf pertama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti oleh nama.
- 5) huruf kapital digunakan pada huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang di ikuti nama orang, instansi atau nama tempat
- 6) huruf kapital digunakan pada unsur-unsur nama orang.
- 7) huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
- 8) huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
- 9) huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi yang di

ikuti identitas diri 10) huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua nama negara, lembaga pemerintahan, ketatanegaraan, dan dokumen resmi 11) huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap bentuk kata ulang sempurna pada nama badan, lembaga pemerintahan, ketatanegaraan, dan dokumen resmi 12) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata pada nama buku, majalah, judul karangan kecuali kata tertentu yang terletak tidak diawal kata. 13) huruf kapital dipakai pada awal unsur singkatan, gelar, pangkat, dan sapaan. Sedangkan penggunaan huruf kapital yang ke 14 dan 15 peneliti tidak menemukan pemakaian huruf kapital pada rubrik pendidikan Koran Riau Pos edisi 1-31 Agustus 2019.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Sebelum menganalisis mengenai masalah, maka perlu pemaparan hal-hal yang berhubungan dengan masalah. Tentunya agar memiliki konsep yang sama dan terhindar dari kesalah pahaman, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa karangan, perbuatan, untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya sebab musabab, duduk perkaranya. (KBBI : 58)
2. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dalam penelitian ini ialah pedoman atau kaidah dalam menulis meliputi pedoman penggunaan huruf kapital. (Kep. Mendikbud No. 0543A.1987)
3. Rubrik pendidikan ialah kolom yang berisi berita pendidikan, berita pendidikan meliputi seluruh informasi mengenai pendidikan antara lain

tentang guru, sekolah, kebijakan sekolah, dinas pendidikan, proses belajar mengajar, ujian nasional berbagai jenjang pendidikan, kurikulum, prestasi siswa, program intra dan ekstrakurikuler sekolah, dan berita pendidikan lainnya.(KKBI : 1186)

1.4 *Anggapan Dasar dan Teori*

1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar penelitian ini adalah bahwa koran Riau Pos merupakan bukti tertulis yang menggunakan bahasa tulisan sebagai media utama. Koran Riau Pos bersifat resmi, Koran Riau Pos belum sepenuhnya menerapkan pemakaian huruf kapital.

1.4.2 Teori

Penelitian yang penulis lakukan merujuk pada beberapa konsep teori yang dikemukakan beberapa ahli, pengertian koran menurut KKBI (2008: 733), teori kajian menulis dikemukakan oleh Tarigan (2008:3), pengertian rubrik dikemukakan oleh menurut KKBI (2008:1182), ejaan yang di sempurnakan dan penggunaan huruf kapital merujuk pada pengertian yang dikemukakan oleh Waridah (2008), dan Kep. MENDIKBUD (2011).Pengertian huruf kapital Menurut Widyono (2012: 52),

1.4.2.1 Pengertian Menulis

Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menurut Tarigan (2008:3) “ Menulis suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk

berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.” Dalam menulis sesuatu kita harus memperhatikan kaidah ejaan yang baik dan benar, agar tulisan yang kita buat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis, mempermudah kita untuk mengetahui informasi.

Tinambunan (2017: 2) Menulis sebagai keterampilan menulis, kegiatan menulis hanya digunakan umat manusia sebagai upaya mengungkapkan perasaan ide dan gagasan. Menulis dalam tujuan lebih luas merupakan sarana manusia dalam berkomunikasi dan berbahasa. Sebagaimana diketahui keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menurut Slamet (2007:141) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata dapat disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

1.4.2.2 Pengertian Rubrik

Pengertian rubrik menurut KKBI (2008:1182) ialah kepala karangan atau ruangan tetap dalam sebuah surat kabar. Rubrik pada koran tentu berisi berita-

berita dengan tema yang bervariasi. Rubrik adalah deskripsi terperinci tentang setiap kinerja tertentu dan kriteria yang akan digunakan untuk menilainya. Berita menurut Sumadiria (2008:65) ialah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan penting bagi khalayak melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media lainnya.

1.4.2.3 Pengertian Koran

Menurut KKBI (2008:733) Koran adalah lembaran kertas bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolom, terbit setiap hari atau secara periodik surat kabar atau harian. Koran merupakan sebuah media masa yang dicetak dan disusun dari kertas buram yang berukuran besar yang isinya memuat tentang informasi-informasi seputar kehidupan sehari-hari dan informasi sekitarnya. Berita yang ada didalam koran ditulis oleh para jurnalis ataupun wartawan, tujuan koran adalah untuk memberikan informasi atau berita-berita terkini jadi isinya lebih menitikberatkan informasi terkini yang ada disekitar kita. Fungsi koran adalah sebagai media penyampaian informasi harian secara tercetak pada beberapa lembar kertas. Biasanya dicetak pada kertas dengan harga ekonomis yang rendah sehingga tidak terlalu riskan jika harus dibuang atau dijadikan pembungkus setelah informasi yang ada telah diterima.

Menurut Hardianto (2001:67) Koran merupakan media massa cetak, yang dimata seorang penulis ibarat lahan yang terhampar luas yang bisa ditanami apa saja sepanjang hal itu dianggap penting dan bermanfaat bagi masyarakat.

1.4.2.4 Pengertian Ejaan

Ejaan merupakan kaidah dalam penulisan baik itu dalam penulisan karya ilmiah maupun dalam penulisan non ilmiah. Menurut Wijiyanti (2013:1) Ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi ujaran (kata, kalimat, dan sebagainya) dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu. Secara teknis, ejaan mencakup penulisan huruf (huruf kapital dan huruf miring), penulisan kata, penulisan unsur serapan, penulisan angka, dan pemakaian tanda baca.

1.4.2.5 Penggunaan Huruf Kapital

Menurut Widyono (2012: 52) huruf kapital adalah huruf yang berukuran lebih besar dari huruf biasa, biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya. Aturan penggunaan huruf kapital telah ditetapkan dan dijadikan pedoman dalam penulisan berbagai karangan seperti berita, karya ilmiah dan karya sastra. Menurut Kep.Mendikbud No. 0543A.1987 (2011:7-13) huruf kapital digunakan antara lain pada:

1. Huruf kapital digunakan pada awal kata atau kalimat.

Misal:

Dia mengantuk.

Apa maksudnya?

Kita harus bekerja keras!

Pekerjaan itu belum selesai.

2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung

Misal:

Adik bertanya, " Kapan kita pulang?"

Bapak menasihatkan, "Berhati-hatilah, Nak!"

"Kemarin engkau terlambat." Katanya."

"Besok pagi," kata ibu, "Kita akan berangkat."

3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan Tuhan, kata ganti Tuhan, dan kitab suci.

Misal:

Allah, Yang Mahakuasa, Yang Maha Pengasih.

Alkitab, Qur'an, Weda, Islam, Kristen.

Tuhan menunjukkan jalan yang benar kepada hambanya.

Bimbinglah hambamu ya Tuhan ke jalan yang Engkau beri rahmat.

4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.

Misal:

Mahaputra Yamin, Sultan Hasanuddin, Haji Agus Salim, Imam

Syafii, dan Nabi Ibrahim.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang tidak diikuti nama orang.

Misal:

Dia baru saja diangkat menjadi sultan.

Tahun ini ia pergi naik haji.

- 5 Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Misal:

Wakil Presiden Adam Malik, Perdana Menteri Nehru, Profesor Supomo, Laksamana Muda Husein Sastranegara, Sekretaris Jendral Departemen Pertanian, Gubernur Irian Jaya.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang tidak diikuti oleh nama orang, atau nama tempat.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang tidak diikuti nama orang atau nama tempat.

Misal:

Siapakah gubernur yang baru dilantik itu?

Kemarin Brigadir Jenderal Ahmad dilantik menjadi mayor jendral.

- 6 Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang

Misal:

Amir Hamzah, Dewi Sartika, Wage Rudolf Supratman, Halim Perdana kusuma.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau satuan ukur.

Misal:

10 volt dan 5 ampere.

- 7 Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misal:

Kita bangsa Indonesia, suku Sunda, bahasa Inggris.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa yang dipakai sebagai dasar kata turunan.

Misal:

Pedoman mengidonesiakan bahasa asing

Keingris-ingrisan

- 8 Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

Misal:

Ini tahun Hijriah, tarikh Masehi, bulan Agustus, bulan Maulid, hari Jum'at, hari Galungan, hari Lebaran, hari Natal, Perang Candu, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama.

- 9 Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi

Misal:

Asia Tenggara, Banyuwangi, Bukit Barisan, Cirebon, Danau Toba, Dataran Tinggi Dieng, Gunung Semeru, Jalan Diponegoro, Jazira Arab, Kali Brantas, Lembah Baliem.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang tidak menjadi unsur nama diri.

Misal:

Kami belayar ke teluk, mandi di sungai, menyeberang selat.

- 10 Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama Negara , lembaga pemerintahan, dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti dan.

Misal:

Republik Indonesia, Majelis Permusyawaratan Rakyat, Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, Keputusan Presiden Republik Indonesia.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata yang bukan nama resmi Negara, lembaga pemerintahan, dan ketatanegaraan, badan, serta nama dokumen resmi.

Misal:

Sudah menjadi sebuah republik, beberapa badan hukum, kerja sama antara pemerintah dan rakyat.

- 11 Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang bterdapat pada nama badan, lembaga pemerintahan dan ketatanegaran, serta dokumen resmi.

Misal:

Perserikatan Bangsa-Bangsa

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia

Rancangan Undang-Undang Kepegawaian

- 12 Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti: di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal.

Misal:

Saya telah membaca buku Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma.

Bacalah majalah Bahasa dan Sastra.

Dia adalah agen surat kabar Sinar Pembangunan

- 13 Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.

Misal:

Dr. doktor

M.A. *master of art*

S.E. sarjana ekonomi

S.H. sarjana hukum

S.S. sarjana sastra

Prof. professor

Tn. tuan

Ny. nyonya

Sdr. saudara

- 14 Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam sapaan.

Misal:

”Kapan Bapak berangkat?” tanya Harto.

Adik bertanya, “Itu apa Bu?”

Surat Saudara sudah saya terima.

Besok Paman akan datang

” Silahkan duduk, Dik!” kata Ucok.

Mereka pergi ke rumah Pak Camat.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.

Misal:

Kita harus menghormati bapak dan ibu kita.

Semua kakak dan adik saya telah berkeluarga.

15 Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti Anda.

Misal:

Sudahkah Anda tahu?

Surat Anda telah kami terima.

1.5 *Penentuan Sumber Data*

1.5.1 Sumber Data

Surat kabar atau Koran merupakan lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar (berita), terbagi dalam kolom-kolom (8-9 kolom), terbit setiap hari atau secara periodik. KKBI (2008:733). Sumber data yang penulis gunakan adalah Koran Riau Pos pada rubrik pendidikan yang diterbitkan oleh perusahaan PT. Riau Pos Intermedia. Penulis meneliti Koran Riau Pos ini dari tanggal 1-31 Agustus 2019.

1.5.2 Data

Rubrik pendidikan pada Koran Riau Pos sebagai data yang akan penulis teliti. Rubrik pendidikan yang penulis teliti sebanyak 65 berita. Penulis akan meneliti tentang penggunaan huruf kapital. Menurut Widyono (2012: 52) huruf kapital adalah huruf yang berukuran lebih besar dari huruf biasa, biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya. Aturan penggunaan huruf kapital telah ditetapkan dan dijadikan pedoman dalam penulisan berbagai karangan seperti berita, karya ilmiah dan karya sastra.

1.6. *Metodologi Penelitian*

1.6.1 Metode Penelitian

Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif. Metode ini digunakan karena sesuai dengan acuan penelitian yang bersifat kualitatif. Metode ini digunakan untuk memecahkan masalah dan untuk menjawab

pertanyaan yang sedang dihadapi pada masa sekarang. Oleh karena itu, langkah-langkah yang ditempuh harus relevan dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan.

Metode penelitian deskriptif analisis menurut Bugin (2007:23) merupakan suatu cara pemecahan masalah dengan cara menggambarkan suatu objek. Objek yang akan digambarkan terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan, atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta. Metode deskriptif analisis juga dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan memaparkan fakta atau melukiskan keadaan berdasarkan fakta yang nampak dan bersifat apa adanya.

Menurut Sugiono (2005 : 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut (Meleong 2010 : 11) metode deskriptif merupakan metode yang sumber datanya berupa kata-kata , gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Berdasarkan hal demikian, metode deskriptif analisis ini yang paling tepat dipakai dalam penelitian ini. Menurut Suryabrata (2012:76) menyatakan metode deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat percandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Metode deskriptif digunakan untuk menyajikan data apa adanya atau sesuai dengan kenyataan.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian perpustakaan (*Library Research*). Penulis menggunakan jenis penelitian tersebut karena penulis meneliti dokumen-dokumen yang ada. Sesuai dengan pendapat tersebut Sumarta (2013:12) menyatakan bahwa penelitian perpustakaan atau library research merupakan penelitian yang dilakukan dalam kamar kerja penelitian atau dalam ruangan perpustakaan sehingga peneliti memperoleh data dan informasi tentang objek yang diteliti lewat buku atau dokumen.

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Rugaiyah (2002: 1) penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Berdasarkan analisis dan objek kajian maka pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan penelitian ini.

1.7 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

1.7.1.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah untuk mengumpulkan dokumen-dokumen atau bahan-bahan yang dijadikan sebagai bukti yang akurat untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Sumarta (2013: 87) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat kejadian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Menurut Usman (2009:96), “ Teknik dokumentasi yaitu pengambilan yang dikumpulkan melalui dokumen seperti: buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi dan sejenisnya. Sedangkan menurut Arikunto (2016 : 231) metode dokumentasi adalah metode yang mempelajari dan menganalisis sumber-sumber informasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, teknik dasar yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan dokumen dalam bentuk tulisan pada rubrik pendidikan koran Riau Pos dari edisi 1-31 Maret 2019. Disebut demikian karena cara yang digunakan pada awal kerja analisis ini adalah membaca kemudian menandai.

1.7.1.2 Teknik Hermeneutik

Hamidy (2003:24) mengatakan hermeneutik adalah teknik baca, catat dan Simpulkan. Penelitian hermeneutik ini diperlukan untuk memperoleh hasil dari analisis pemakaian huruf kapital pada rubrik pendidikan koran Riau Pos. Setelah berita Riau Pos terkumpul, penulis membaca berita koran Riau Pos yang diterbitkan oleh PT. RIAU POS INTERMEDIA terlebih dahulu. Kemudian penulis mencatat kesalahan pemakaian huruf kapital yang terdapat pada rubrik pendidikan koran Riau Pos setelah mencatat kesalahan pemakaian huruf kapital penulis menyimpulkan kesalahan yang terdapat dalam pemakaian huruf kapital pada rubrik pendidikan koran Riau Pos tersebut.

1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian. Teknik penelitian bertujuan memperoleh data yang sesuai dan akurat. Data yang diperoleh akan dianalisis sehingga dapat disimpulkan pada bagian akhir. Dalam teknik analisis ini terdapat langkah-langkah analisis yang dilakukan antara lain:

1. Penulis mengumpulkan Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019.
2. Penulis membaca secara keseluruhan berita pada koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019 dan menandai berita-berita atau rubrik yang berhubungan dengan informasi pendidikan.

3. Setelah membaca rubrik pendidikan Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019 penulis mencermati dan menandai kesalahan-kesalahan penggunaan huruf kapital yang terdapat di dalamnya.
4. Selanjutnya, penulis mengelompokkan kesalahan penulisan huruf kapital tersebut dalam tabel sesuai dengan 13 fungsi penggunaan huruf kapital.
5. Setelah mengklasifikasi data maka penulis melakukan analisis sesuai teori yang digunakan yakni Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.
6. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis akan menyimpulkan tentang penggunaan huruf kapital pada rubrik pendidikan koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019.

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Pada deskripsi data ini penulis memaparkan hasil penelaahan kaidah pemakaian huruf kapital. Sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (2011). Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah semua analisis pemakaian huruf kapital yang terdapat dalam Rubrik Pendidikan Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019. Pada deskripsi ini, data ditulis sesuai yang terdapat pada Rubrik Pendidikan Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019. Hal ini dilakukan agar data tergambar sesuai dengan apa adanya. Kemudian, data ditabelkan berdasarkan kaidah pemakaian huruf kapital, baik data yang benar atau data yang salah. Berikut adalah hasil keseluruhan data pemakaian huruf kapital yang diperoleh dalam Rubrik Pendidikan Koran Riau Pos.

2.1.1 Pemakaian Huruf Kapital

Pemakaian huruf kapital, penulis menggunakan teori Kep. Mendikbud (2011:7-13). Di dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* pemakaian huruf kapital terdiri dari 15 pemakaian. Dari Pemakaian 15 Huruf Kapital peneliti hanya meneliti 13 kaidah huruf kapital tersebut yaitu sebagai berikut:

TABEL 1 PEMAKAIAN HURUF KAPITAL PADA AWAL KALIMAT PADA RUBRIK PENDIDIKAN KORAN RIAU POS EDISI 1- 31 AGUSTUS 2019.

No	Pemakaian Huruf Kapital	Jumlah Data
1	SELAT PANJANG	4
2	Games	1
3	SMK	5
4	Dua	1
5	Bermain	3
6	Yang	7
7	Kita	5
8	Sementara	11
9	Pertandingan	4
10	Juga	2
11	Untuk	8
12	Kordinator	1
13	Tiap	1
14	SIAK	1
15	Salah	2
16	Pembuatan	1
17	Para	1
18	Meskipun	5
19	Dia	11
20	Wali	2
21	Nantinya	3
22	Hal	1
23	Kandisdik	1
24	Dijelaskan	3
25	Guru	4
26	Wako	6
27	Ada	2
28	Menurutnya	3
29	Zonasi	1
30	Dengan	5
31	Meniadakan	1
32	Tetapi	1
33	Lulusan	2
34	Belum	2
35	Ini	5
36	Ditambahkan	1
37	Kalau	5

38	SMA	5
39	Setiap	1
40	KOTA	14
41	Saya	4
42	Dalam	4
43	Surat	1
44	Polemik	1
45	Pasal	1
46	Dari	5
47	Intruksi	3
48	ADA	1
49	Saat	1
50	Acara	1
51	Selain	6
52	Kepala	9
53	Terima kasih	2
54	SETELAH	1
55	Marlina	1
56	Bahkan	1
57	Skor	1
58	Hari	1
59	Pada	3
60	Kapten	1
61	ERA	1
62	TIM	8
63	Perpustakaan	2
64	Seperti	1
65	Wonderfull	1
66	Pria	1
67	Itu	2
68	Apalagi	1
69	Melalui	1
70	Beberapa	3
71	Di	3
72	Hadir	2
73	Kami	6
74	SMKN7	1
75	Prestasi	2
76	Menanggapi	1
77	Semua	5
78	BENGKALIS	1
79	Kegiatan	3
80	Samsul	1
81	Program	3

82	Sesuai	2
83	Lebih	2
84	Diakhir	1
85	PEKANBARU	12
86	Himbawan	1
87	Hadir	3
88	Budaya	2
89	Maryanti	1
90	Menulis	1
91	November	1
92	Bantuan	3
93	Demikian	1
94	Tapi	2
95	Merasa	3
96	Hasilnya	1
97	Pelatih	2
98	Tujuh	1
99	Tidak	2
100	Diterangkan	1
102	Sebagian	2
103	Sekitar	1
104	Sekretaris	2
105	SIAPAPUN	1
106	Rinciannya	2
107	Lebih	2
108	Lampu	2
109	Warna	1
110	Sebaiknya	1
111	Orang tua	4
112	Hal	2
113	Sekarang	1
114	WISUDA	1
115	Terkait	1
116	Melihat	1
117	Narkoba	3
118	Segala	3
119	Agama	5
120	Sabu-sabu	1
121	Penangkapan	1
122	Satu	1
123	Ikan	1
124	Apotek	1
125	Diharapkan	1
125	Mereka	1

127	KONDISI	1
128	Bahkan	2
129	Tentunya	1
130	Sehingga	3
131	Menanggapi	1
132	Intinya	1
133	Artinya	1
134	SEKOLAH	4
135	Bantuan	1
136	Kegiatan	1
137	WORKSHOP	1
138	Dalam	8
139	Pelaksanaan	1
140	KEMENTRIAN	2
141	Kompleksitas	1
142	Kontak	1
143	Unri	1
144	Film	1
145	Acara	3
146	Beliau	1
147	Stuban	1
148	Dra Maryanti	1
149	Yoshikazu	1
150	Pagi	1
151	SEBANYAK	1
152	Ketua	1
153	Direncanakan	1
154	Ditambahkan	1
155	DURI	1
156	Kabar	1
157	Menurut	1
158	Berkat	1
159	Alhamdulillah	2
160	Selamat	2
161	Gaftar	1
162	Peserta	1
163	Senada	1
164	DEMI	1
165	Dilokasi	1
166	KABAR	1
167	Sebagian	1
168	RIBUAN	1
169	Pawai	1
170	Dikatakan	1

171	Semoga	2
172	Bupati	1
173	Lomba	1
174	SELAIN	1
175	Murid	1
176	Wakil	4
177	Pencapaian	1
178	GURBERNUR	1
179	Peringatan	3
180	Khusus	1
181	Begitu	1
182	DALAM	3
183	Mengajar	1
184	Bukankah	1
185	Who	1
186	Banyak	1
187	RUMBAI	1
188	SEMARAK	1
189	Agus	4
190	PERPUSTAKAAN	1
191	Digital	1
192	Perlombaan	1
193	Mewujudkan	1
194	TELUKKUANTAN	1
195	Budaya	1
196	Bertekad	1
197	Jalur	1
198	Tahun	1
199	Berpotensi	1
200	Memfasilitasi	1
201	Loker	1
202	Berpartisipasi	1
203	Terjaring	1
204	Nerwati	1
205	Mahasiswa	2
206	Mentri	1
207	Anggota	2
208	Instruktur	1
209	Moderator	1
210	Prilaku	2
211	Sosialisasi	1
212	Riau	5
213	Anggota	2
214	Alumni	2

215	Kampus	2
216	Berkomunikasi	1
217	Metropolitan	1
218	Diagendakan	1
219	Street Club	1
220	Universitas	1
221	Rektor	2
222	SMPN 5	1
223	Bersatu	1
224	Sambutan	1
225	SMAN 5	1
226	Antusias	1
227	Dina	1
228	Dosen	3
229	Penyuluhan	1
230	Selama	4
231	Siapkan	2
232	Tepung	2
233	Umban Sari	1
234	Kemudian	6
235	DINIA	1
236	Dini	1
237	Dulu	1
238	MTs	1
239	Inggris	2
240	SMAN 7	1
241	Bersaing	2
242	Terkait	1
243	Agar	2
244	Jenjang	1
245	Mendali	1
246	Bersyukur	1
247	Allah	1
248	Rizki	1
249	Oprasional	2
250	Kalaupun	2
251	Menambahkan	3
252	Kunjungan	1
253	Misalnya	1
254	Abdul Gafar	2
255	PADA	1
256	Pertandingan	1
257	Kordinator	1
258	Tiap	1

259	Jadilah	1
260	Favorit	1
261	Berbanding	1
262	Kompitisi	1
263	Rangkaian	1
264	Praktik	1
265	Teknik	1
266	Rehabilitasi	1
267	Inventarisasi	1
268	Maryanti	1
269	Humas	2
270	Keahlian	1
271	Peserta	1
272	Wanagama	1
273	Bertahun	1
274	RUMBAI	2
275	BAGANSIAPIAPI	1
276	KAMPAR	1
277	BABAK	1
278	Keempat	1
279	Dikuarter	1
280	Lagi-lagi	1
281	Pertandingan	1
282	Memasuki	1
283	Unggul	1
	Jumlah	541

TABEL 2 PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA PETIKAN LANGSUNG PADA RUBRIK PENDIDIKAN KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS 2019.

No	Pemakaian Huruf Kapital	Jumlah Data
1	” Yang namanya menang pasti senanglah...”	1
2	” Pertandingan tadi serulah...”	1
3	“ Tiap partai yang tersaji menarik....”	1
4	“ Untuk ampas kelapa yang digunakan adalah ...”	1
5	“ Kandisdik dan kepala BKPSDM....”	1
6	“ Zonasi yang dilakukan dalam penerimaan murid...”	1
7	“ Meniadakan sekolah unggul sangatlah tidak baik...”	1
8	“ Ini orang tua yang mengantar anaknya sekolah...”	1
9	“ Lulusan SMA saja ada 35 ribu dalam setahun...”	1

10	“ SMA paling banyak...”	1
11	“ Saya kira tim anggaran akan memberikan ...”	1
12	“ Terima kasih juga kami sampaikan...”	1
13	“ Hari ini kerja keras latihan kita terbayarkan...”	1
14	“ Kami juga semangat melawan mereka...”	1
15	“ Wonderfuul, surprise sesuatu yang diluar bayangan...”	1
16	“ Ini the best yang saya kunjungi...”	1
17	“ Itu awalnya mau dibuang ...”	1
18	“ Ada radio online juga...”	1
19	“ Beberapa waktu lalu kepala perpustakaan ...”	1
20	“ Kami sangat mengapresiasi ...”	1
21	“ Kami dari pihak sekolah sangat senang dan bangga...”	1
22	“ Semua ini dicapai dari tetesan keringat...”	1
23	“ Saya berharap SMAN7 Pekanbaru tidak cepat ...”	1
24	“ Sesuai dengan amanat mentri Agama RI...”	1
25	“ Selamat bergabung dan selamat karena...”	1
26	“ Kita sama tim SMK kasih maitreya bisa ...”	1
27	“ Kami tetap berusaha yang terbaik ...”	1
28	“ Kami senang bisa masuk ke final...”	1
29	“ Pertandingan hari ini lumayan berat ...”	1
30	“ Budaya menulis itu di awali dengan senang...”	1
31	“ Menulis itu harus dilatih dan diniati...”	1
32	“ Tentunya untuk verifikasi ini...”	1
33	“ 362 TK, PAUD dan KB yang menerima bantuan...”	1
34	“ Ke depannya kami akan berlatih lebih keras...”	1
35	“ Kami punya motivasi sangat besar...”	1
36	“ Kita penuh tetap sesuai zonasi...”	1
37	“ Sudah kami usulkan tapi kita tahu juga...”	1
38	“ Kami data skala proritas yang mana didahulukan...”	1
39	“ Pengendara pun banyak didominasi anak sekolah ...”	1
40	“ Rinciannya, anak SD yang melanggar lalu lintas...”	1
41	“ Lampu berwarna biru lengkap dengan sirine...”	1
42	“ Di samping melakukan penegakan hukum...”	1
43	“ Ya kecewalah, apa lagi ini nunggunya lama...”	1
44	“ Orang tua dirumah nanyanya kapan wisuda ...”	1
45	“ Sekarang saja untuk jadwal wisuda sudah ...”	1
46	“ Keputusan baru bisa diubah penyusunan ...”	1
47	“ Melihat banyaknya yang sudah mendaftar ...”	1
48	“ Dan tujuannya juga untuk meningkatkan ilmu ...”	1
49	“ Jadi istilahnya lebih baik mencegah dari pada ...”	1
50	“ Siapkan kunyitnya. Dicuci bersih kemudian...”	1
51	“ Narkoba itu, masuknya bertahap...”	1
52	“ Tidak ada orang berganja kalau tidak merokok...”	1
53	“ Semua yang kecanduan narkoba pasti akan...”	1

54	“Seluruh agama sepakat, jika iman tanpa ...”	1
55	“Apotek hidup ini, masyarakat diajak menanam...”	1
56	“Sementara apotek hidup itu yang ditanam ...”	1
57	“Kami bersebelas dari lima fakultas ...”	1
58	“Ya, saat kami melakukan survei pengembangan...”	1
59	“Kami di SDN 15 hanya memiliki 3 ruang...”	1
60	“Kami berharap agar dinas pendidikan pelalawan,,,”	1
61	“Sehingga usulan tersebut dapat dicarikan...”	1
62	“Bantuan yang diberikan dengan tujuan ...”	1
63	“Dengan adanya BKK Online di SMK dapat...”	1
64	“Setiap paket keahlian/ jurusan mempunyai ...”	1
65	“Dalam hal ini nikmat yang paling besar...”	1
66	“Sebelum doa dikabulkan maka kita harus...”	1
67	“Salat Istisqo ini merupakan sarana memohon...”	1
68	“Unri sangat mendukung acara ini ...”	1
69	“Tentu akan diprioritaskan untuk yang aktif...”	1
70	“Film ini memang dilakukan secara khusus ...”	1
71	“Semoga kita bisa bersama – sama menjaga ...”	1
72	“Alhamdulillah, Thaliza berhak mewakili provinsi...”	1
73	“peluang pengembangan usaha di sektor kehutanan...”	1
74	“Selamat kepada para wisudawan dan wisudawati...”	1
75	“Untuk tahun 2020 pemprov telah mengalokasikan...”	1
76	“Alhamdulillah. MAN pangean menjadi salah satu”	1
77	“Saya sangat meyakini potensi dari MAN 2...”	1
78	“Alhamdulillah. Kemenangan RI akan mendukung ...”	1
79	“Kami dari MAN pengen menjadi salah satu madrasah...”	1
80	“Kami sudah turun ke lapangan sebanyak 4 kali...”	1
81	“Terima kasih kepada pengelola hibah Dikti...”	1
82	“Semoga ke depan akan berdampak positif ...”	1
83	“Lomba ini kami adakan sebagai salah satu wujud...”	1
84	“Untuk itu, kami meminta kepada siswa agar...”	1
85	“Pencapaian STikes payung Negeri yang kami ...”	1
86	“Nah itulah yang kami banggakan pada tahun ini...”	1
87	“Saya meyakini bahwa didikan yang saya dapatkan ...”	1
88	“Saya ingin mengajak kepada masyarakat Riau...”	1
89	“Begitu ditunjuk sebagai pembawa baki bendera...”	1
90	“Untuk mewujudkan SDM unggul ...”	1
91	“Who is absent today...”	1
92	“Do you have any homework ...”	1
93	“Semua lomba ini kami harapkan dapat membangun...”	1
94	“Kami sangat senang atas prestasi siswa kami...”	1
95	“Selama empat tahun penyelenggaraan ...”	1
96	“Yang pasti, jangan berpuas hati dan teruslah...”	1

97	“ Alhamdulillah. Tahun ini kami kembali memperlihatkan...”	1
98	“ Ini adalah budaya kita yang menunjukkan rasa...”	1
99	“ Ini adalah tradisi kita yang turun-temurun ...”	1
100	“ Semoga sekolah ini terus konsisten melestarikan...”	1
101	“ Tahun-tahun mendatang, kami menargetkan...”	1
102	“ Memang yang diprioritaskan itu untuk alumni ...”	1
103	“ Salah satu siswa kami yang memiliki usaha ...”	1
104	“ Untuk awal ini, cukup banyak anak-anak...”	1
105	“ Ini sangat penting. Kalau kita tidak menerapkan...”	1
106	“ Harapan kami siswa dapat menerapkan materi...”	1
107	“ Kami mendukung dan mahasiswa Unri ...”	1
108	“ Memang acara ini dimaksudkan untuk menjaga...”	1
109	“ Selain menjaga kebersamaan sesama keluarga ...”	1
110	“ Ini memang tidak lepas dari suasana kemeriahan...”	1
111	“ Tujuan pelaksanaan kegiatan ini mari kita...”	1
112	“ Hadiyahnya akan kita bagikan tanggal”	1
113	“ Rangkaian perlombaan yang kita adakan tentunya...”	1
114	“ Dulu sering jaga di GOR keluarga ...”	1
115	“ Saya bangga anak saya bisa mewakili..”	1
116	“ Selain guru-guru, orang tua wali ikut khususnya ...”	1
117	“ Usai jalan sehat, ada doorprize dengan hadiah ...”	1
118	“ Rata-rata kasih semua,.Hadiah dari mereka ...”	1
119	“ Kami bersyukur dengan raihan prestasi ini...”	1
120	“ Saya juga berharap siswa tidak cepat puas ...”	1
121	“ Kalau boleh tahu, jam oprasional seperti apa...”	1
122	“ Ujung tombak Riau Pos itu ialah reporter...”	1
123	“ Di sekolah mungkin mereka bisa membuletin...”	1
124	“ Untuk pertandingan besok itu akan ada...”	1
125	“ Tiap partai yang tersaji akan menarik ...”	1
126	“ Praktik industry merupakan kegiatan belajar...”	1
127	“ Tadi dikuarter 3 dan 4 margin skornya kan jauh...”	1
128	“ Dengan semangat promotor pengabdian polwan...”	1
129	“ Kami sangat berterima kasih atas kunjungan...”	1
130	“ Jadi untuk mental fisik harus kuat...”	1
131	“ Selain harus melepaskanya, kita dari anggota...”	1
132	“Sebagai pulau di perbatasan, di akui memang sangat...”	1
133	“ Selain melepaskan tukik, kita juga melepaskan ...”	1
134	“ Saya menyarankan kepada alumni yang berkerja...”	1
135	“ Kemudian, sebagai tenaga professional dituntut ...”	1
136	“ Magister dan satu yang guru...”	1
137	“ Mudah-mudahan dalam pelatihan ini...”	1
138	“ Semua sudah melakukan penelitian...”	1
139	“ Ya, mungkin kami akan lebih mempersiapkan...”	1

140	“ Nantinya akan kami evaluasi juga...”	1
	Jumlah	140

TABEL 3 PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA DALAM UNGKAPAN YANG BERHUBUNGAN NAMA TUHAN DAN KITAB SUCI, TERMASUK KATA GANTI UNTUK TUHAN PADA RUBRIK PENDIDIKAN PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS 2019.

No	Pemakaian Huruf Pertama	Jumlah Data
1	Allah	5
	Jumlah	5

TABEL 4 PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA NAMA GELAR KEHORMATAN, DAN KEAGAMAAN YANG DI IKUTI NAMA ORANG PADA RUBRIK PENDIDIKAN PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUASTUS 2019.

No	Pemakaian Huruf Kapital	Jumlah Data
1	Dr. Firdaus, MT	2
2	H Halim	1
4	Dr. H. Dianto Saputra	1
5	M. Zein	3
6	Drs. B. Mustafa	1
7	Drs. Hendripides	1
8	Dr. H. Samsul Nizar	1
9	Dra. Maryati	5
10	Dr. Ir. Morina Riwati	2
11	Dr. Windarti	1
12	Dr.Ir. Henni Syawal	1
13	Drs. Widodo	1
14	M. Zalal	1
15	Dr. Hj. Nilla Resmita	1
16	H. Indra Jaya	1
17	Hj. Lili Suryani	1
18	Dra. Hj. Rosmaniar	2

19	Drs. H. Alfendri	2
20	H. Husnan	1
21	Drs. Zulkifli	1
22	Ns. Candra Saputra	1
23	H Elia	1
24	Ns. Deswinda	2
25	Hj. Yanti Dasrita	1
26	Hj. Nurhafni	1
27	Hr. Soebrantas	1
28	Dr. Eko Indra	1
29	Drs. Jon Meiri	1
30	dr. H. Zainal Abidin	2
31	Dr. Muhardi	1
32	Dr. Hj. Hasni SH. MH	2
33	Dr. Iriansyah SH.MH	2
34	Dr. Hilaire	1
35	M. Hendra Yunal, MSi	2
36	Prof. Dr. Iwanto	1
37	dr. H. Zainal Abidin	1
38	Dr. Muhardi	1
39	Dr. Hilaire Tagnen	1
40	Dr. Hj. Hasti, SH. MH.	1
Jumlah		52

TABEL 5 PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA UNSUR NAMA JABATAN DAN PANGKAT YANG DI IKUTI NAMA ORANG ATAU YANG DIPAKAI SEBAGAI PENGGANTI NAMA ORANG PADA RUBRIK PENDIDIKAN PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS 2019.

No	Pemakaian Huruf Kapital	Jumlah Data
1	...Kepala BKPSDM...	1
2	...Mentri...	1
3	...Wako...	2
4	...Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Abdul Rahim...	1
5	...Wali Kota Pekanbaru H. Firdaus, MT...	1
6	...Kepala Dinas Pendidikan...	1
7	...Wakil Bupati Kuansing...	1
8	...Kepala SMAN 1 Teluk kuantan...	1
9	...Ketua STAIN Bengkalis...	1
10	...Kepala Disdik Abdul Jamal...	1

11	...Sekretaris Disdik Muzailis...	1
12	...Kepala Satuan Lalu Lintas AKP Eka Putra ...	1
13	...Kepala Sekolah SDN 015 Teluk Punak...	1
14	...Kepala Sekolah SMK Perbankan Yossy Syafrianti ...	1
15	...Kepala Sekolah SMK Kehutanan Dra Maryanti...	4
16	...Wakil Rektor Bidang Kesiswaan Dr Iwanto...	1
17	...Ketua Pembina Yayasan Daar Niswah...	1
18	...Kepala Sekolah Paud AL Izhar Scool Uun Hindriyani...	1
19	...Kepala Sekolah SMAN 2 Siak Hulu ...	1
20	...Bupati Siak Drs H Alfendri MSi...	1
21	...Ketua Pembina YD IT Mutiara Duri Ir..	1
22	...Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BP255DM)..	1
23	...direktur Poltekkes Kemenkes Riau H Husnan...	1
24	... Wakil Gubernur Riau Edy Natar Nasution...	1
25	...Kepala Sekolah SD An Namiroh...	1
26	...Gubernur Riau (Gubri) Syamsuar...	1
27	...Kepala MAN 4 Pekanbaru...	1
28	...Kepala Perpustakaan Digital M Zein SMK Labor Pekanbaru...	1
29	...Kepala SMKN1 Teluk kuantan...	1
30	...Kepala SMKN 4 Pekanbaru Zulfikar S.Pd.	1
31	...Direktur Riau Pos Ahmad Dardiri...	1
32	... Kepala Sekolah SMPN 5 Pekanbaru Jasman...	1
33	...Kepala Sekolah SMAN2 Hj Yanti Dasrita...	1
34	...Kepala Sekolah MTS Muhammadiyah 02 Sudirman M.Pd.	1
35	Kepala SMAN 7 Pekanbaru Hj Nurhafni M.Pd.	1
36	Kepala Sekolah SMP IT Insan Utama Erizal S.Pd.	1
37	...Ketua Yayan Hang Tuah Pekanbaru Dr. H. Zainal Abidin...	1
38	... Ketua STIKes Hang Tuah Ahmad Hanafi...	1
39	... Wakil Ketua STikes Hang Tuah Novita Rani...	1
Jumlah		43

TABEL 6 PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA UNSUR-UNSUR NAMA ORANG PADA RUBRIK PENDIDIKAN PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS.

No	Pemakaian Huruf Kapital	Jumlah Data	No	Pemakaian Huruf Kapital	Jumlah Data
1	Abdul Rahim	1	11	Latif	1
2	Firdaus	2	12	Anggun	1
3	Andy	2	13	Wulandari	1
4	Hana Ummu	1	14	Nurhafni	1
5	Halim	1	15	Samsul Nizar	1
6	Saprianto Eldi	1	16	Patria Darma	1
7	Zein	3	17	Erna Lestari	1
8	Mustaka	1	18	Wana Kartika	1
9	Muhammad Ihsanudin	1	19	Sunggo Siruah	1
10	Hendripides	1	20	Yulismar	1
21	Yulismar	1	43	Nurul Zahara	1
22	Mufli Helmi	1	44	Pipit	1
23	Arlenara	1	45	Morina Riawati	1
24	Yunita Sari	1	46	Yosi	1
25	Maryanti	5	47	Nurhafni	1
26	Syoffaizal	1	48	Zalal	1
27	Datria Darma	1	49	Yossy Syafrianti	1
28	Josua	1	50	Nila Resmita	2
29	Abdul Jamal	1	51	Lili Suryani	2
30	Muzailis	1	52	Yoshikazu Tatemo	1
31	Eka Putra	1	53	Syaifudin MESy	1
32	Eka	1	54	Muhammad Husein	1
33	Rina Yeni	1	55	Rosmaniar	2
34	Henni Syawal	1	56	Iwanto	1
35	Isma Mulyani	1	57	Daar En Niswah	1
36	Bayu Tri	1	58	Uun Hindriyani	1
37	Dina Azizah	1	59	Yeyen Gumayesty	1
38	Fitri Yanti	1	60	Hastuti Marlina	1
39	Fape Rika	1	61	Zainal Abidin	1
40	Milka Novita	1	62	Alfendri	1
41	Muhammad Agung	1	63	Thaliza	1
42	Nur Hamida Harahap	1	64	Ardi Rahmad	1
65	Maryanti	2	87	Ahmad Dardiri	1
66	Husnan	1	88	Chandra Rijianto	1
67	Edy Natar Nasution	1	89	Andra Putri	1
68	Leni Apriani	2	90	Raja Umar	1
69	Romi Cendra	1	91	Wulandari	1

70	Agung Purwanto	1	92	Rizki	1
71	Sarini Dewi	1	93	Jasman	1
72	Hafidh	1	94	Yati Dasrita	1
73	Candra Saputra	1	95	Abdul Gafur	1
74	Elia Tarigan	1	96	Erizal	1
75	Deswinda	1	97	Tri Mayasari	1
76	Mahdili	1	98	Muara Fajar	1
77	Gubri Syamsuar	1	99	Zio Alramos	1
78	Wulan Sabila	1	100	Bribda Esy	1
79	Agus Salim	1	101	Bribda Yuni	1
80	Hendripedes	2	102	Desmawati	1
81	Nelfia	1	103	Indra Heri	1
82	Hurdisman	1	104	As Shofa Iqram	1
83	Zulfikar	1	105	Jon Meiri	1
84	Suryati	5	106	Sinaboi Zainal	1
85	Evi Riski	1	107	Merhardi	1
86	Iwantono	1	108	Novita Rani	1
109	Hilaire Tegnen	2	119	Wira Ananda	1
110	Law Riviewer	1	120	Elvita Rahmasari	1
111	Arliman Simbolon	1	121	Munawaroh	1
112	Hasnati	2	122	Nabila	1
113	Iriansyah	1	123	Meidinas Nurul	1
114	Regita	1	124	Romay Sehatni	1
115	Rahmi	1	125	Dhea Ananda	1
116	Brata Yudha Wibowo	1	126	Geovani	1
117	Nafisa Kenanga	1	127	Natasya	1
118	M. Ridho Alfita	1	128	Hendra	1
Jumlah					148

TABEL 7 PEMAKAIAN HURUF KAPITAL SEBAGAI HURUF PERTAMA NAMA BANGSA, SUKU BANGSA, DAN BAHASA PADA RUBRIK PENDIDIKAN PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS 2019.

No	Pemakaian Huruf Kapital	Jumlah Data
1	Indonesia	1
2	Bahasa Inggris	1
3	Jepang	1
	Jumlah	3

TABEL 8 PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA NAMA TAHUN, BULAN, HARI, HARI RAYA, DAN PERISTIWA SEJARAH PADA RUBRIK PENDIDIKAN PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS 2019.

No	Pemakaian Huruf Kapital	Jumlah Data	No	Pemakaian Huruf Kapital	Jumlah Data
1	Senin	8	7	Februari	2
2	Selasa	9	8	April	2
3	Rabu	11	9	Juni	5
4	Kamis	10	10	Juli	4
5	Jum"at	9	11	Agustus	12
6	Sabtu	13	12	September	4
			13	November	1
Jumlah					90

TABEL 9 PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA NAMA GEOGRAFI PADA RUBRIK PENDIDIKAN PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS 2019.

No	Penggunaan Huruf Kapital	Jumlah Data	No	Penggunaan Huruf Kapital	Jumlah Data
1	SELAT PANJANG	1	15	Jepang	1
2	Tebingtinggi	6	16	Rohul	1
3	SIAK	1	17	Duri	1
4	PEKANBARU	28	18	Kabupaten Bengkalis	1
5	Selatpanjang	3	19	Siak Hulu	1
6	Jakarta	1	20	Kabupaten Kampar	1
7	Kuansing	2	21	Kabupaten Siak	1

Sambungan Tabel 09

8	TELUKKUANTAN	2	22	Pangkalan Kerinci	1
9	BENGKALIS	1	23	Kabupaten Pelalawan	1
10	Riau	4	24	Jogjakarta	1
11	Kecamatan Cirenti	1	25	Dumai	1
12	Kuantan Singingi	1	26	Aceh	1
13	Desa Teluk Punak	1	27	BAGANSIAPIAPI	1
14	Bandung	1	28	Rokan Hulu	1
Jumlah					67

TABEL 10 PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA SEMUA UNSUR NAMA NEGARA, LEMBAGA PEMERINTAH DAN KETATANEGARAAN, SERTA DOKUMEN RESMI PADA RUBRIK PENDIDIKAN PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS 2019.

No	Penggunaan Huruf Kapital	Jumlah Data
1	PPDB	1
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud)	5
3	Dinas Pendidikan Kota (Disdik)	4
4	Kapolres	2
5	Pemerintah Kota (Pemko)	1
6	Dinas Sosial (Dinsos)	4
7	DPRD	3
8	NKRI	1
9	GUBERNUR	1
10	Poltabes	1
12	TNI	3
13	Dinas Kesehatan	1
14	TAPD (Tim Penyusunan Anggaran Daerah)	1
15	SKPD	1
16	Ombudsman	1
17	Dinas pendidikan	7
18	RI	4
19	Kapolsek	1
20	DPD	1
21	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)	1
22	Kemenkes (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia)	1
23	Polri	1
Jumlah		46

TABEL 11 PEMAKAIAN HURUF KAPITAL SEBAGAI HURUF PERTAMA SETIAP UNSUR BENTUK ULANG SEMPURNA YANG TERDAPAT PADA NAMA BADAN, LEMBAGA PEMERINTAH DAN KETATANEGARAAN, SERTA DOKUMEN RESMI PADA RUBRIK PENDIDIKAN PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS 2019.

No	Pemakaian Huruf Kapital	Jumlah Data
1undan-undang	1
2	..undang-undang nomor 23 tahun 2014...	1
3	...UU nomor 16 tahun 2004...	1
Jumlah		3

TABEL 12 PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA SEMUA KATA (TERMASUK SEMUA UNSUR KATA ULANG SEMPURNA) DI DALAM NAMA BUKU, MAJALAH, SURAT KABAR, DAN JUDUL KARANGAN KECUALI KATA SEPERTI DI, KE , DARI, DAN, YANG, UNTUK, YANG TIDAK TERLETAK PADA POSISI AWAL PADA RUBRIK PENDIDIKAN PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS 2019.

No	Pemakaian Huruf Kapital	Jumlah Data
1	Universitas Riau juga menampilkan jurnal JOMase Mechanical and Aerospace	1
Jumlah		1

TEBEL 13 HURUF KAPITAL DI PAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA UNSUR SINGKATAN NAMA GELAR, PANGKAT, DAN SAPAAN PADA RUBRIK PENDIDIKAN PADA KORAN RIAU POS EDISI 1-31 AGUSTUS 2019.

No	Pemakaian Huruf Kapital	Jumlah Data
1	Dr. Firdaus, MT	2
2	Saprianto Eldi, S.Pd	1
3	Hj. Nurhafni, M.Pd	2
4	Siruah, M.Pd	1
5	Yulismar, M.Pd	1
6	Yunita Sari, S.Pd. M.Pd	1
7	Dra. Maryati, M.Pd	1
8	Basri, S.Sos	5
9	Abdul Jamal, M.Pd	1
10	Ulfira Isbah. SE	1
11	Delvinis Sofian, S.Pd	1
12	M. Zalal, M.Pd	1
13	Dr. Hj. Nila Resmita, M.Pd	1
14	Yossy Syafrianti, ST. M.Pd	2
15	H. Indra Jaya. SE	1
16	Hj. Lili Suryani, S.Sos. M.Si	1
17	Dra. Rosmaniar. M.Si	2
18	H. Abdul Haris. S.Sos. M.Si	1
19	Drs. Yusmar. M.Si	1
20	Yeyen Gumayesty, M.Kes	1
21	Ali Iskandar, S.Sos	1
22	H. Husnan, S.Kp	1
23	M. Alfredri, M.Si	2
24	Gazali, M.Pd	1
25	Aluwis, M.Pd	1
26	Cendra, M.Pd	1
27	Leni Apriani, M.Pd	1
28	Agung Purwanto, S.Pd	1
29	Ratna Sarini Dewi, S.Pd	1
30	Ns. Candra Saputra, M.Kep	1
31	Deswinda, S.Kep	1
32	Ns. Mahdili, S.kep	1
33	Drs. Hendripides, M.Si	1
34	Zulfikar, S.Pd	1
35	Suryati, S.Pd	1
36	Hj. Yanti Dasrita, M.Si	1
37	Dr. Ir. Henni Syawal, M.Si	1

38	Mulyani, MSi	1
39	Selamet, S.Pd	1
40	Hj. Nurhafni, M.Pd	1
41	Dr. Muhardi, M.Kom	1
42	Dr. Iriansyah, SH. MH	2
43	Dr.Hj. Hesnati, SH. MH	1
44	M. Hendra Yunal, M.Si	1
	Jumlah	54

Dari 15 penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), peneliti hanya menemukan 13 penggunaan huruf kapital pada rubrik pendidikan pada Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019. Sedangkan penggunaan huruf kapital yang ke 14 dan 15 peneliti tidak menemukan penggunaan huruf kapital pada rubrik pendidikan pada Koran Riau Pos edisi 1-31 Agustus 2019. Sehingga peneliti tidak mencantumkan penggunaan huruf kapital yang ke 14 dan 15 kedalam deskripsi data.

2.2 Analisis Data

Pada bagian deskripsi data ini penulis menganalisis Penggunaan Huruf Kapital Pada Rubrik Pendidikan Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019. Dalam penelitian ini penulis menganalisis huruf kapital pada Koran Riau Pos yang terdiri dari 13 penggunaan huruf kapital dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (PUEBI). Selanjutnya dari penganalisan penggunaan huruf kapital pada rubrik Pendidikan pada Koran Riau Pos masih terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital diantaranya sebagai berikut:

2.2.1 Analisis Pemakaian Huruf Kapital

Analisis pemakaian huruf kapital penulis menggunakan teori yang dikeluarkan oleh Kep. Mendikbud (2011) yaitu Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI). Huruf Kapital dikenal juga dengan istilah huruf besar di dalam tata bahasa Indonesia terdiri dari 13 Kaidah pemakaian. Dari tanggal 1-31 Agustus 2019 rubrik pendidikan Koran Riau Pos yang penulis analisis ditemukan pemakaian huruf kapital sebagai berikut:

A. PEMAKAIAN HURUF KAPITAL SEBAGAI HURUF PERTAMA KATA PADA AWAL KALIMAT.

No.	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	SELAT PANJANG	Selat Panjang
2.	SIAK	Siak
3.	KOTA	Kota
4.	ADA	Ada
5.	SETELAH	Setelah
6.	ERA	Era
7.	TIM	Tim
8.	DI	Di
9.	BENGKALIS	Bengkalis
10.	PEKANBARU	Pekanbaru
11.	SIAPAPUN	Siapapun

12.	DURI	Duri
13.	DEMI	Demi
14.	KABAR	Kabar
15.	RIBUAN	Ribuan
16.	SELAIN	Selain
17.	GUBERNUR	Gubernur
18.	DALAM	Dalam
19.	RUMBAI	Rumbai
20.	SEMENTARA	Sementara
21.	PERPUSTAKAAN	Perpustakaan
22.	TELUK KUANTAN	Telukkuantan
23.	WISUDA	Wisuda
24.	KONDISI	Kondisi
25.	SEKOLAH	Sekolah
26.	WORSHOP	Worshop
27.	KEMENTRIAN	Kementrian
28.	SEBANYAK	Sebanyak
29.	DINIA	Dinia
30.	PADA	Pada
31.	RUMBAI	Rumbai
32.	BENGKALIS	Bengkalis
33.	KAMPAR	Kampar

Salah satu ketentuan menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), pemakaian huruf kapital adalah huruf kapital dipakai pada awal kalimat, pada rubrik Pendidikan Koran Riau Pos edisi 1-31 Agustus 2019 yang penulis temukan berjumlah 541 data. Dari 541 data yang ditemukan, yang benar terdapat 508 data, data tersebut dikategorikan benar karena sudah menggunakan huruf kapital pada awal kalimat dan sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI). Sedangkan data yang salah sebanyak 33 data. Dri 33 data yang salah dalam penulisan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat sebagai berikut:

Data (1) SELAT PANJANG

Kata “SELAT PANJANG” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “SELAT PANJANG” menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Selat Panjang”.

Data (2) SIAK

Kata “SIAK” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan SIAK menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Siak”.

Data (3) KOTA

Kata “KOTA” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan KOTA menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Kota”.

Data (4) ADA

Kata “ADA” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan ADA menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Ada”.

Data (5) SETELAH

Kata “SETELAH” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan SETELAH menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Setelah”.

Data (6) ERA

Kata “ERA” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah.

Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan ERA menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Era”.

Data (7) TIM

Kata “TIM” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan TIM menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Tim”.

Data (8) DI

Kata “DI” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan DI menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Di”.

Data (9) BENGKALIS

Kata “BENGKALIS” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan BENGKALIS menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Bengkalis”.

Data (10) PEKANBARU

Kata “PEKANBARU” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan PEKANBARU menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Pekanbaru”.

Data (11) SIAPAPUN

Kata “SIAPAPUN” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan SIAPAPUN menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Siapapun”.

Data (12) DURI

Kata “DURI” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan DURI menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Duri”.

Data (13) DEMI

Kata “DEMI” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan DEMI menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Demi”.

Data (14) KABAR

Kata “KABAR” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan KABAR menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Kabar”.

Data (15) RIBUAN

Kata “RIBUAN” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan RIBUAN menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Ribuan”.

Data (16) SELAIN

Kata “SELAIN” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan SELAIN menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Selain”.

Data (17) GUBERNUR

Kata “GUBERNUR” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan GUBERNUR menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Gubernur”.

Data (18) DALAM

Kata “DALAM” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan DALAM menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Dalam”.

Data (19) RUMBAI

Kata “RUMBAI” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan RUMBAI menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Rumbai”.

Data (20) SEMENTARA

Kata “SEMENTARA” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan SEMENTARA menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Sementara”.

Data (21) PERPUSTAKAAN

Kata “PERPUSTAKAAN” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan PERPUSTAKAAN menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Perpustakaan”.

Data (22) TELUKKUANTAN

Kata “TELUKKUANTAN” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan TELUKKUANTAN menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Telukkuantan”.

Data (23) WISUDA

Kata “WISUDA” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan WISUDA menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Wisuda”.

Data (24) KONDISI

Kata “KONDISI” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan KONDISI menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Kondisi”.

Data (25) SEKOLAH

Kata “SEKOLAH” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan SEKOLAH menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Sekolah”.

Data (26) WORKSHOP

Kata “WORKSHOP” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan WORKSHOP menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Workshop”.

Data (27) KEMENTERIAN

Kata “KEMENTERIAN” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan KEMENTERIAN menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Kementrian”.

Data (28) SEBANYAK

Kata “SEBANYAK” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan SEBANYAK menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Sebanyak”.

Data (29) DINIA

Kata “DINIA” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan DINIA menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Dinia”.

Data (30) PADA

Kata “PADA” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan PADA menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Pada”.

Data (31) RUMBAI

Kata “RUMBAI” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan RUMBAI menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Rumbai”.

Data (32) BENGKALIS

Kata “BENGKALIS” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan BENGKALIS menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Bengkalis”.

Data (33) KAMPAR

Kata “KAMPAR” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan KAMPAR menggunakan huruf kapital di awal kalimat seperti “Kampar”.

B. HURUF KAPITAL SEBAGAI HURUF PERTAMA PETIKAN LANGSUNG.

Penulisan yang Salah	
1	“ peluang pengembangan usaha di sektor kehutanan..”

Pemakaian huruf kapital didalam Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan (PUEBI) yaitu huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung. Huruf kapital sebagai huruf pertama petikan langsung Pada rubrik Pendidikan Koran Riau Pos dari edisi 1-31 Agustus 2019 yang penulis analisis, ditemukan 140 data. Dari 140 data yang ditemukan, yang benar 139 data, data tersebut dikatakan benar karena setelah petikan langsung sudah menggunakan huruf kapital dan sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Sedangkan data yang salah sebanyak 1 data. Dari 1 data yang salah dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama petikan langsung sebagai berikut:

Data (1) “ peluang pengembangan usaha di sektor kehutanan”

Kata “peluang pengembangan usaha di sektor kehutanan” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat tidak menggunakan huruf kapital setelah petikan langsung . Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “ peluang pengembangan usaha di sektor kehutanan” menggunakan huruf kapital setelah petikan langsung seperti “ Peluang pengembangan usaha di sektor kehutanan”.

Penulisan yang Benar	
1	“ Peluang pengembangan usaha di sektor kehutanan..”

- C. HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA DALAM UNGKAPAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN NAMA TUHAN DAN KITAB SUCI, TERMASUK KATA GANTI UNTUK TUHAN.

Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan, Pada rubrik pendidikan Koran Riau Pos edisi 1-31 Agustus 2019 yang penulis analisis, ditemukan 1 data, data tersebut dikategorikan benar karna sudah menggunakan huruf kapital pada ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci. Data tersebut adalah “Allah SWT”. Pemakaian huruf kapital (A) sebagai huruf pertama nama Tuhan sudah sesuai dengan kaidah Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).

- D. HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA UNSUR NAMA GELAR KEHORMATAN, DAN KEAGAMAAN YANG DIKUTI NAMA ORANG.

Penulisan yang Salah	
1	dr. H. Zainal Abidin

Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang diikuti nama orang pada rubrik pendidikan Koran Riau Pos edisi 1-31 Agustus 2019 yang penulis analisis, ditemukan pemakaian huruf pertama nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang diikuti

nama orang berjumlah 52 data. Dari 52 data yang ditemukan, yang benar terdapat 51 data, data tersebut dikategorikan benar karena sudah menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Data yang salah sebanyak 1 data. Dari 1 data yang salah dalam penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang diikuti nama orang sebagai berikut:

Data (1) dr. H. Zainal Abidin.

Kata “dr. H. Zainal Abidin” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat tidak menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang diikuti nama orang . Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “dr. H. Zainal Abidin” menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang diikuti nama orang seperti “Dr. H. Zainal Abidin ”.

Penulisan yang benar	
1	Dr. H. Zainal Abidin

- E. HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA UNSUR NAMA JABATAN DAN PANGKAT YANG DIIKUTI NAMA ORANG ATAU DIPAKAI SEBAGAI PENGGANTI NAMA ORANG TERTENTU, NAMA INSTANSI, ATAU NAMA TEMPAT.

Penulisan yang Salah	
1	...direktur poltekkes Riau H. Husnan...

Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat pada rubrik pendidikan Koran Riau Pos edisi 1-31 Agustus 2019 yang penulis analisis, ditemukan pemakaian huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat berjumlah 43 data. Dari 43 data yang ditemui, yang benar terdapat 42 data, data tersebut dikategorikan benar karna sudah menggunakan huruf kapital pada unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu. Data yang salah sebanyak 1 data. Dari 1 data yang salah dalam penulisan pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat sebagai berikut:

Data (1) “direktur poltekkes Riau H. Husnan”

Kata “direktur poltekkes Riau H. Husnan ” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat tidak menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat. Dalam

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “direktur poltekkes Riau H. Husnan” menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang diikuti nama orang seperti “Direktur Poltekkes Riau H. Husnan”

Penulisan yang benar	
1	...Direktur Poltekkes Riau H. Husnan....

F. HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA UNSUR-UNSUR NAMA ORANG.

Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang Pada rubrik pendidikan Koran Riau Pos edisi 1-31 Agustus 2019 yang penulis analisis, berjumlah 148 data. Dari 148 data yang ditemui tidak terdapat kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur- unsur nama orang. Sehingga data tersebut dikategorikan benar karna sudah menggunakan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang, dan sudah sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

G. HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA NAMA BANGSA, SUKU BANGSA, DAN BAHASA.

Penulisan yang Salah	
1	bahasa inggris

Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa pada rubrik pendidikan Koran Riau Pos berjumlah 3 data. Dari 3 data yang ditemui, yang benar terdapat 2 data, data tersebut dikategorikan benar karena sudah menggunakan huruf kapital pada huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Data yang salah ditemukan sebanyak 1 data. Dari 1 data yang salah dalam penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa sebagai berikut:

Data (1) “ bahasa inggris”

Kata “bahasa inggris ” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat tidak menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa . Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “bahasa inggris” menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa seperti “ Bahasa Inggris”.

Penulisan yang Benar	
1	Bahasa Inggris

H. HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA NAMA TAHUN, BULAN, HARI, HARI RAYA, DAN PERISTIWA SEJARAH.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah Pada rubrik pendidikan Koran Riau Pos berjumlah 90 data. Dari 90 data yang ditemui, tidak terdapat kesalahan dalam pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan

peristiwa sejarah. Pemakaian sudah sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

I. PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA NAMA GEOGRAFI.

	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1	SELAT PANJANG	Selat Panjang
2	SIAK	Siak
3	PEKANBARU	Pekanbaru
4	BAGANSIAPIAPI	Bagansiapiapi
5	TELUKKUANTAN	Telukkuantan
6	BENGGALIS	Bengkalis

Salah satu ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dalam pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama geografis. Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi dalam rubrik pendidikan Koran Riau Pos berjumlah 67 data. Dari 67 data yang ditemui, yang benar terdapat 61 data, data tersebut dikategorikan benar karena sudah menggunakan huruf kapital pada huruf pertama nama geografi, sehingga sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Data yang salah ditemui sebanyak 6 data. Dari 6 data yang salah dalam penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama sebagai huruf pertama nama geografi sebagai berikut:

Data (1) SELAT PANJANG

Kata “SELAT PANJANG” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “SELAT PANJANG” menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa seperti “ Selat Panjang”.

Data (2) SIAK

Kata “SIAK” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “SIAK” menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa seperti “ Siak”.

Data (3) PEKANBARU

Kata “PEKANBARU” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “PEKANBARU” menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa seperti “ Pekanbaru”.

Data (4) BAGANSIAPIAPI

Kata “BAGANSIAPIAPI” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “BAGANSIAPIAPI” menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa seperti “ Bagansiapiapi”.

Data (5) TELUKKUANTAN

Kata “TELUKKUANTAN” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “TELUKKUANTAN” menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa seperti “Telukkuantan”.

Data (6) BENGKALIS

Kata “BENGKALIS” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “BENGKALIS” menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa seperti “ Bengkulu”.

J. HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA SEMUA UNSUR NAMA NEGARA, LEMBAGA PEMERINTAH DAN KETATANEGARAAN, SERTA DOKUMEN RESMI KECUALI KATA SEPERTI DAN.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi kecuali seperti kata dan, pada rubrik pendidikan Koran Riau Pos edisi 1-31 Agustus 2019 yang penulis analisis. Berjumlah 46 data. Dari 46 data yang ditemui, tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, karna sudah menggunakan huruf kapital pada huruf pertama pada unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi kecuali kata seperti dan. Sehingga sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.

K. HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA SETIAP UNSUR BENTUK ULANG SEMPURNA YANG TERDAPAT PADA NAMA BADAN, LEMBAGA PEMERINTAH DAN KETATANEGARAAN, SERTA DOKUMEN RESMI.

Penulisan yang Salah	
1	undang-undang ...
2	undang-undang nomor 23 tahun 2014
3	UU nomor 16 tahun 2004

Data (1) “undang-undang”

Kata “undang-undang” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat tidak menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “undang-undang” menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi seperti “Undang- Undang”.

Data (2) “undang-undang nomor 23 tahun 2014”

Kata “undang-undang nomor 23 tahun 2014” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat tidak menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “undang-undang nomor 23 tahun 2014” menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi seperti “Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014”.

Data (3) “UU nomor 16 tahun 2004”

Kata “UU nomor 16 tahun 2004” diatas, pada awal mulanya suatu kalimat tidak menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI), penggunaan huruf kapital tersebut dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar dalam penulisan “UU nomor 16 tahun 2004” menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi seperti “UU Nomor 16 Tahun 2004”.

Penulisan yang Benar	
1	Undang-Undang ...
2	Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014
3	UU Nomor 16 Tahun 2004

- L. HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA SEMUA KATA (TERMASUK SEMUA UNSUR KATA ULANG SEMPURNA) DI DALAM NAMA BUKU, MAJALAH, SURAT KABAR, DAN JUDUL KARANGAN KECUALI KATA SEPerti, DI, KE, DARI, DAN, YANG, UNTUK YANG TIDAK TERLETAK PADA POSISI AWAL.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti, di, ke, dari, dan, yang, untuk yang tidak terletak pada posisi awal pada rubrik pendidikan Koran Riau Pos edisi 1-31 Agustus 2019

yang penulis analisis, berjumlah 1 data. Dari 1 data yang ditemui tidak terdapat kesalahan, karena sudah menggunakan Huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, sehingga sudah sesuai dengan pedoman umum bahasa Indonesia yang disempurnakan.

M. HURUF KAPITAL DIPAKAI SEBAGAI HURUF PERTAMA UNSUR SINGKATAN NAMA GELAR, PANGKAT, DAN SAPAAN.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan pada rubrik pendidikan Koran Riau Pos terdapat 54 data. Dari 54 data yang ditemukan, tidak terdapat kesalahan dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan. Karna sudah sesuai dengan pedoman umum bahasa Indonesia yang disempurnakan.

Tabel Rekapitulasi Data Penggunaan Huruf Kapital Pada Rubrik Pendidikan Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019.

No	Penggunaan Pemakaian Huruf Kapital	Data keseluruhan	Data Benar	Data Salah
1	Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama kata awal kalimat	541	508	33
2	Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama petikan langsung	140	139	1
3	Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama dalam ungkapan dengan nama tuhan, dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk tuhan.	5	5	-
4	Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang di ikuti nama orang	52	51	1

5	Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang di ikuti nama orang atau di pakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat	43	42	1
6	Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang	148	148	-
7	Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa,suku bangsa, dan bahasa	3	2	1
8	Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah	90	90	-
9	Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi	67	61	6
10	Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi kecuali kata seperti dan	46	46	-
11	Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi	3	-	3
12	Pemakaian huruf kapital sebagai huruf semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti, di, ke, dari, dan, yang, untuk yang tidak terletak pada posisi awal	1	1	-
13	Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan..	54	54	-
	Total data keseluruhan, data benar, dan data yang salah.	1.193	1.147	46

2.3 Interpretasi Data

Pembahasan penelitian ini menyajikan interpretasi data yang dilakukan terhadap pemakaian huruf kapital yang terdapat di dalam rubrik pendidikan koran Riau Pos. Berdasarkan Analisis data Penggunaan Huruf Kapital Pada Rubrik Pendidikan Pada Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019 terdapat 13 penggunaan huruf kapital. Dari 13 penggunaan huruf kapital terdapat 7 kesalahan penggunaan huruf kapital pada rubrik pendidikan pada koran Riau Pos yang tidak sesuai dengan Kaidah pemakaian huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI) diantaranya sebagai berikut:

- A. Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama pada awal kalimat terdapat 541 data. Penulisan yang benar sebanyak 508 data, sedangkan Penulisan yang salah sebanyak 33 data. Dari 33 data tersebut dikategorikan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, sehingga tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).
- B. Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama petikan terdapat 140 data. Penulisan yang benar sebanyak 139 data, sedangkan penulisan yang salah sebanyak 1 data. Dari 1 data tersebut dikategorikan salah karena setelah petikan langsung tidak menggunakan huruf kapital, sehingga tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).
- C. Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk

Tuhan terdapat 5 data. Data tersebut dikategorikan benar karena sudah menggunakan huruf kapital pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan sehingga sudah sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).

- D. Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang diikuti nama orang terdapat 52 data. Penulisan yang benar sebanyak 51 data, sedangkan Penulisan yang salah sebanyak 1 data. Dari 1 data tersebut dikategorikan salah karena tidak menggunakan huruf kapital pada unsur nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang diikuti nama orang, sehingga tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).
- E. Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang terdapat 43 data. Penulisan yang benar sebanyak 42 data, sedangkan Penulisan yang salah sebanyak 1 data. Dari 1 data tersebut dikategorikan salah karena tidak menggunakan huruf kapital unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi atau nama tempat sehingga tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).
- F. Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang sebanyak 148 data. Data tersebut dikategorikan benar karena sudah

menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang sehingga sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).

- G. Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa sebanyak 3 data. Penulisan yang benar sebanyak 2 data, sedangkan Penulisan yang salah sebanyak 1 data. Dari 1 data tersebut dikategorikan salah karena tidak menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa sehingga tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).
- H. Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah sebanyak 90 data. Data tersebut dikategorikan benar karena sudah menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah sehingga sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).
- I. Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi sebanyak 67 data. Penulisan yang benar sebanyak 61 data, sedangkan Penulisan yang salah sebanyak 6 data. Dari 6 data tersebut dikategorikan salah karena tidak menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi sehingga tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).
- J. Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama Negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi

sebanyak 46 data. Data tersebut dikategorikan benar karena sudah menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama semua unsur nama Negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi sehingga sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).

- K. Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi sebanyak 3 data. Data tersebut dikategorikan benar karena sudah menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga, pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi sehingga sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).
- L. Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali seperti kata di, ke, dari, dan, yang, untuk, yang tidak terletak pada posisi awal sebanyak 1 data. Data tersebut dikategorikan benar karena sudah menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama setiap (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali seperti kata di, ke, dari, dan, yang, untuk, yang tidak terletak pada posisi awal sehingga sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).

M. Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan sebanyak 54 data. Data tersebut dikategorikan benar karena sudah menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan sehingga sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEBI).



BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Penggunaan Huruf Kapital Pada Rubrik Pendidikan Pada Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus 2019, penulis menemukan penggunaan huruf kapital pada rubrik pendidikan pada koran Riau Pos sebanyak 1.193 data. Dari 1.193 data yang ditemukan yang salah sebanyak 46 data diantaranya sebagai berikut:

- A. Pemakaian huruf kapital pada awal kalimat terdapat 541 data yang ditemukan. Penulisan yang salah sebanyak 33 data. Dari 33 data yang salah dalam penulisan huruf kapital pada awal kalimat sebagai berikut: SELAT PANJANG, SIAK, KOTA, ADA, SETELAH, ERA, TIM, DI, BENGKALIS, PEKANBARU, SIAPAPUN, DURI, DEMI, KABAR, RIBUAN, SELAIN, GUBERNUR, DALAM, RUMBAL, SEMENTARA, PERPUSTAKAAN, TELUKKUANTAN, WISUDA, KONDISI, SEKOLAH, WORKSHOP, KEMENTERIAN, SEBANYAK, DINIA, PADA, RUMBAL, BENGKALIS, KAMPAR. Dari data tersebut dikategorikan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan.
- B. Pemakaian huruf kapital pada petikan langsung terdapat 140 data yang ditemukan. Penulisan yang salah sebanyak 1 data. Dari 1 data yang salah dalam penulisan pemakaian huruf kapital pada petikan langsung sebagai berikut: ” peluang pengembangan usaha disektor kehutanan”. Data tersebut dikategorikan salah karena setelah tanda petik tidak menggunakan huruf kapital.

- C. Pemakaian huruf kapital dipakai dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang diikuti nama orang terdapat 52 data yang ditemukan. Penulisan yang salah sebanyak 1 data. Dari 1 data yang salah dalam penulisan pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang diikuti nama orang sebagai berikut: dr. H. Zainal Abidin. Data tersebut dikategorikan salah karena dalam penulisan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, dan keagamaan yang diikuti nama orang tidak menggunakan huruf kapital.
- D. Pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat terdapat 43 data yang ditemukan. Penulisan yang salah sebanyak 1 data. Dari 1 data yang salah dalam pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat sebagai berikut: direktur poltekkes Riau H. Husnan. Data tersebut dikategorikan salah karena pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat tidak menggunakan huruf kapital.

- E. Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa terdapat 3 data yang ditemukan. Penulisan yang salah sebanyak 1 data. Dari 1 data yang salah dalam pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa sebagai berikut: bahasa inggris. Data tersebut dikategorikan salah karena dalam penulisan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa tidak menggunakan huruf kapital.
- F. Pemakaian huruf kapital pada huruf pertama nama geografi terdapat 67 data yang ditemukan. Penulisan yang salah sebanyak 1 data. Dari 1 data yang salah dalam pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi sebagai berikut: SELAT PANJANG, SIAK, PEKANBARU, BAGANSIAPIAPI, TELUKKUANTAN, BENGKALIS. Data tersebut dikategorikan salah karena dalam penulisan pemakaian huruf kapital pada huruf pertama nama geografi menggunakan huruf kapital secara keseluruhan.
- G. Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi terdapat 3 data yang ditemukan. Penulisan yang salah sebanyak 3 data. Dari 3 data yang salah dalam pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi sebagai berikut: undang-undang, undang-undang nomor 23 tahun 2014, uu nomor 16 tahun 2004. Data tersebut dikategorikan salah karena dalam penulisan pemakaian huruf kapital pada

huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi tidak menggunakan huruf kapital.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Penelitian ini tentang Analisis Penggunaan Huruf Kapital Pada Rubrik Pendidikan Koran Riau Pos Edisi 1-31 Agustus. Penulis menemukan hambatan pada saat penelitian yaitu:

1. Sulitnya mencari buku-buku penunjang yang akan dijadikan referensi oleh penulis.
2. Penulis mengalami kesulitan pada saat menganalisis data penelitian karena peneliti belum sepenuhnya memahami pemakaian huruf kapital yang baik dan benar.

4.2 Saran

Berdasarkan hambatan yang peneliti temukan, maka peneliti memberikan saran.

1. Sehubungan dengan hambatan yang peneliti temukan, tentang sulitnya mencari referensi sebagai penunjang dalam penulisan skripsi, maka peneliti mengharapkan kepada pihak perpustakaan UIR untuk lebih meningkatkan ketersediaan buku-buku referensi yang baru.
2. Saran untuk semua mahasiswa khususnya Program Studi Bahasa Indonesia agar dapat memperhatikan dan memahami cara pemakaian huruf kapital, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Arfi. 2017. Analisis Pemakaian Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Rubrik Pendidikan Berita Online Goriau. *Skripsi*. UIR.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanti. Riri. 2019. Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca Dan Penulisan Kata Pada Koran. *Skripsi*. Universitas Bumi Tadulako Sulawesi Tengah . *Jurnal Volume 4 No. 4 (2019)*.
- Bungin, Burhan. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamidy. UU dan Edi Yusrianto. 2003. *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Hardiyanto. 2001. *Membudayakan Kebiasaan Menulis: Sebuah Pengantar*. Jakarta :PT Fikahati Aneska.
- [Http://www.kkbi.web.id/Kriminal](http://www.kkbi.web.id/Kriminal), diakses 13 November 2015.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan . 2011. *Edisi Kedua*. Seri Begawan.
- Meleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmi, Fitri. 2013. Analisis Penggunaan Tanda Baca Pada Kolom Opini Surat Kabar Batam Pos. *Skripsi*. Universitas Ali Haji Tanjung Pinang.
- Rugaiyah. *Pengantar Penelitian Kualitatif dan Analisis Bahasa*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

- Slamet, St. Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sumarta.
- Sumadiria, As Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Featur Panduan Praktis Profesional*. Bandung: *simbiosis rekayasa media*.
- Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Surya brata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tinambunan, Jamilin. 2017. *Tips Praktis menulis karya ilmiah*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Usman, Husaini dan Purnomo, 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Waridah, Ernawati. 2008. *EYD & Seputar Kebahasaan- Kebahasaan*. Jakarta Kawan Pustaka.
- Widjono . 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Wijayanti, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.